

BAB 3

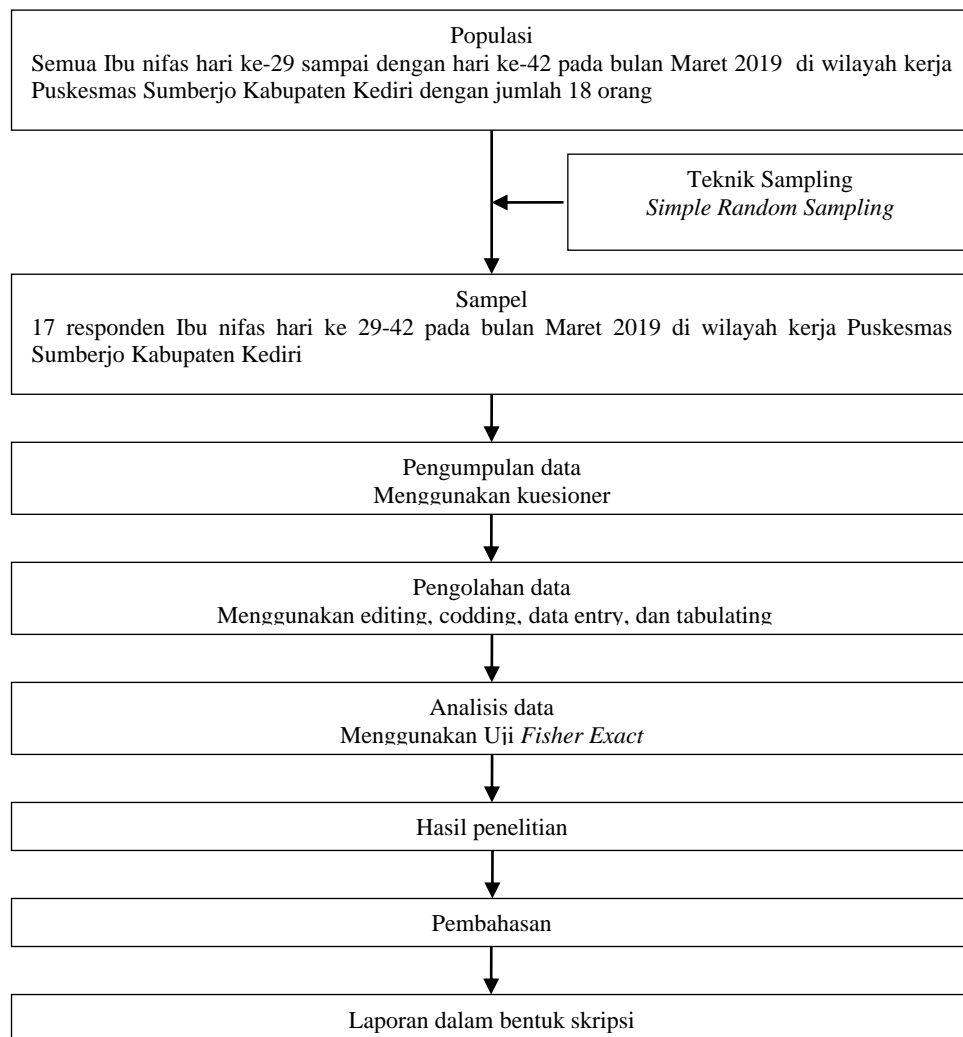
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan dari penelitian ini adalah *cross sectional* (Hubungan/asosiasi), yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya dalam satu kali pada satu saat dan tidak ada tindak lanjutnya. Dari penelitian ini akan diperoleh efek suatu fenomena atau yang disebut variabel dependen yang dihubungkan dengan penyebab atau yang disebut variabel independen (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kunjungan nifas dengan pengetahuan Ibu nifas tentang komplikasi masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Kunjungan Nifas dengan Pengetahuan Ibu tentang Komplikasi Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek ataupun subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu nifas hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pada bulan Maret 2019 di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri dengan jumlah 18 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah yang terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini sampelnya adalah sebagian Ibu nifas hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pada bulan Maret 2019 di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri. Besar sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{18}{1 + 18 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{18}{1 + 18 (0,0025)}$$

$$n = \frac{18}{1 + 0,045}$$

$$n = \frac{18}{1,045}$$

$$n = 17,22$$

$$n = 17$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (0,05) (Nursalam, 2017)

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan sampel sebesar 17 orang, maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan 17 Ibu nifas hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pada bulan Maret 2019 di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun cara penentuan dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

Setelah menghitung besar sampel, kemudian peneliti membuat undian sebanyak sampel yang telah ditentukan dan diberi penomoran untuk diundi sebanyak 18 angka yang ditulis dalam kertas, dimasukkan dalam botol atau kotak kemudian diundi. Apabila pada undian selanjutnya angka yang keluar sama adalah angka yang sudah pernah tercatat, maka kertas tersebut akan dikembalikan lagi hingga keluar angka yang belum pernah tercatat.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu nifas pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.
- b. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek dari penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu nifas yang telah bersedia untuk menjadi responden, tetapi mengundurkan diri untuk menjadi responden pada saat dilakukan pengumpulan data.
- b. Ibu nifas yang tidak berada di tempat saat dilakukan pengumpulan data.

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

- a. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Kunjungan Nifas.

- b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2018). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang komplikasi masa nifas.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Definisi operasional variabel merupakan uraian tentang variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau data tersebut konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Kunjungan Nifas dengan Pengetahuan Ibu tentang Komplikasi Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
1.	Bebas: Kunjungan Nifas	Kunjungan yang dilakukan oleh ibu nifas ke bidan desa masing-masing atau ke Puskesmas.	Kunjungan nifas ini dilihat dari jumlah Kunjungan Nifas yang sudah dilakukan oleh Ibu	Buku KIA	N O M I N A L	<ol style="list-style-type: none"> Kunjungan Nifas Rutin: ≥ 3 kali, yaitu ibu nifas melakukan kunjungan nifas minimal 1 kali pada 6 jam-3 hari, 1 kali pada 4-28 hari, 1 kali pada 29-42 hari. Kunjungan Nifas tidak Rutin: < 3 kali, yaitu ibu nifas tidak melakukan kunjungan nifas minimal 1 kali pada 6 jam – 3 hari, 1 kali pada 4-28 hari, 1 kali pada 29-42 hari.
2.	Terikat: Pengetahuan Ibu tentang komplikasi masa nifas	Pengetahuan ibu pada tingkat tahu dan memahami tentang komplikasi masa nifas	Ibu dapat menjawab kuesioner yang diberikan dengan materi diantaranya: Perdarahan <i>Postpartum</i> , Demam Masa Nifas, Infeksi Masa Nifas	Lembar kuesioner	N O M I N A L	<ol style="list-style-type: none"> Baik: $> 50\%$ Kurang Baik: $\leq 50\%$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12-28 Maret 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur (instrumen) dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Fenomena yang dimaksud disini disebut juga variabel penelitian. Jadi alat ukur (instrumen) digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik, dan matang sehingga responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dalam kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden tentang kunjungan nifas dan komplikasi masa nifas. Cara pengisian kuesioner ini dengan cara memberi tanda centang pada jawaban yang di pilih oleh responden. Apabila responden menjawab dengan benar diberi skor 1 dan skor 0 apabila responden menjawab salah.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan kuesioner. Proses pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan izin kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, PPSDM (Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia) Kabupaten Kediri, Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat) Kabupaten Kediri, Kepala Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri, Bidan Koordinator Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri, bekerja sama dengan bidan wilayah dan kader untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mendatangi setiap rumah Ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri.
- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian.
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden dan mempersilahkan responden untuk mengisi lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- f. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data dalam kuesioner, setelah memastikan kelengkapan data, peneliti berpamitan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Data yang diperoleh dari hasil wawancara atau angket harus disunting terlebih dahulu, apabila ternyata masih ada data atau informasi yang kurang lengkap, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (Notoatmodjo, 2010).

b. *Coding*

Coding merupakan cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

1) Peneliti memberikan kode pada responden, yaitu:

- a) R1: Responden 1
- b) R2: Responden 2
- c) R3: Responden 3 dan seterusnya

2) Peneliti memberikan kode untuk variabel kunjungan nifas yaitu:

- a) Kode 1: Kunjungan nifas rutin
- b) Kode 2: Kunjungan nifas tidak rutin

3) Peneliti memberikan kode untuk variabel pengetahuan Ibu Nifas yaitu:

- a) Kode 1: Baik
- b) Kode 2: Kurang baik

c. *Data Entry* atau *Processing*

Data Entry adalah memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program komputer (Notoatmodjo, 2010).

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

3.11 Analisis Data

a. *Analisis Univariate*

Merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel. Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu kunjungan nifas dan variabel terikat yaitu pengetahuan ibu tentang komplikasi masa nifas.

Seluruhnya	: 100%
Hampir seluruhnya	: 76-99%
Sebagian besar	: 51-75%
Setengahnya	: 50%
Hampir setengah	: 26-49%
Sebagian kecil	: 1-25%
Tidak satupun	: 0% (Sumber: Arikunto, 2013).

b. Analisis *Bivariate*

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi. Analisis ini dilakukan setelah melakukan analisis *univariate* yang hasilnya sudah diketahui karakteristik dan distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan dengan analisis *bivariate* (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah Koefisien Kontingensi. Analisis ini digunakan untuk menguji data berskala nominal dengan tujuan analisis mencari hubungan, yang menggunakan rumus *Chi square* tabel 2x2, yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h - 0,5)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : nilai hitung x^2

f_o : frekuensi observasi

f_h : frekuensi harapan

(Hardjito, 2012)

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh tidak memenuhi syarat uji *chi square* yaitu nilai harapan < 5 maka digunakan uji lanjut yaitu *Fisher's Exact Test* untuk tabel 2x2 dengan rumus:

$$P = \frac{(A + B)!(C + D)!(A + C)!(B + D)!}{n! A! B! C! D!}$$

Kriteria pengujian hipotesis:

H0 diterima bila harga P hitung lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan (Hardjito, 2012).

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam suatu penelitian, dikarenakan penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika dalam penelitian harus diperhatikan. Dalam penelitian ini, peneliti sudah lolos kaji etik dan mendapatkan sertifikat etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 8 Maret 2019 dengan keterangan lolos Kaji Etik Reg.No.:058/KEPK-POLKESMA/2019.

Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dari penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan cara memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud, tujuan dan dampak dari penelitian. Jika subjek bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi apabila subjek tidak bersedia menjadi responden maka peneliti harus menghormatinya. Informasi yang harus ada di dalam *informed consent* yaitu partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Hidayat, 2010).

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam etika penelitian harus memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama dari responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2010).

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam etika penelitian harus memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan harus dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).